

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Metodologi Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumsel Cabang Baturaja dengan ruang lingkup penelitian membahas tentang Motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumsel Cabang Baturaja

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013:225) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka. Data primer dalam penelitian diperoleh dengan menyebar kuisisioner kepada responden yaitu karyawan PT. Bank Sumsel Babel cabang Baturaja. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada salah satu pegawai PT Bank Sumsel Babel Baturaja

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142) Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada 58 karyawan PT Bank Sumsel Babel Baturaja.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di PT.Bank Sumsel Cabang Baturaja yaitu sebanyak 58 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah respondennya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.1

Data Karyawan PT . Bank Sumsel Babel Baturaja

NO	Posisi / Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan Cabang Baturaja	1
2	Wakil pimpinan Cabang Baturaja	1
3	Penyelia Unit Cabang Baturaja	4
4	Asisten kredit Cabang Baturaja	2
5	Teller Cabang Baturaja	6
6	Asisten pemasaran Cabang Baturaja	2
7	Sopir Cabang Baturaja	4
8	Yuris Cabang Baturaja	1
9	OB Cabang Baturaja	4
10	Security Cabang Baturaja	9
11	Marketing Officer Kredit Serbaguna Cabang Baturaja	2
12	Maerketing Officer Kredit Usaha Rakyat Cabang Baturaja	2
13	Marketing Officer Dana Cabang Baturaja	2
15	Asisten pelayanan nasabah Cabang Baturaja	5
16	Account Officer Cabang Baturaja	1
17	Asisten Administrasi Cabang Baturaja	3

18	Asisten Akutansi Cabang Baturaja	1
19	Asisten pelayanan nasabah Cabang Baturaja	4
20	Asisten Relationship officer Cabang Baturaja	1
21	Asisten umum Cabang Baturaja	1
22	Asisten unit dana, jasa dan prioritas banking Cabang Baturaja	1
23	Asisten Administrasi Kredit Akutansi	1
	Total	58

Sumber : PT.Bank Sumsel Babel Baturaja

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis kuantitatif

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah kaidah yaitu konkrit, obyektif, rasional, sistematis (Sugiyono 2013:7).

3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis adalah tanggapan Responden tentang Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Pada PT.Bank Sumsel Baturaja .Berdasarkan kuisioner atau angket.Penelitian ini menggunakan *skala likert*.Menurut (Sugiyono 2013:93) *skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).adapun pengukuran skor skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat dari table berikut :

Penentuan Skor Menggunakan skala Likert

Tabel 3.2

Pilihan Jawaban	Skor
-----------------	------

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
tidak setuju (TS)	2
STS (sangat tidak setuju)	1

Sumber : Data Primer,2023 (diolah)

3.6 Uji instrumen

3.6.1 Uji validitas

Menurut Ahmadien dan syakarni (2019:21) Uji Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Dalam SPSS alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi *pearson* dan *metode Coreccted* item total corelation. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ahmadien dan Syakarni (2019: 23) Uji Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang akan diukur dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner. Kuisisioner yang merupakan indikator dari

variabel atau konstruk.” Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6

3.6.3 Transformasi Data

Menurut Sugiyono (2013:90) menurut tingkatannya, data secara berurutan dari skala terendah sampai tertinggi adalah *nomina*, *ordinal*, *interval* dan *ratio* dalam pengguna alat analisis umumnya ditentukan skala minimal dari data yang dibutuhkan. Sebelum dilakukan analisis berganda, tahap awal yang dilakukan adalah memanfaatkan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuisisioner yang berasal dari jawaban responden . Jawaban Reseponden diberikan skor atau nilai berdasarkan skala likert, yang alternative jawaban nya terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pendapat Responden terhadap tentang pengaruh Motivasi dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Bank Sumsel Babel Cabang Baturaja diberi skor sebagai berikut :

- 1) Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- 2) Setiap alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- 3) Setiap alternatif jawaban Netral diberi skor 3
- 4) Setiap alternatif jawaban setuju diberi skor 4
- 5) Setiap alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI)

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ahmaddien dan Syarkani (2019:29) Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model *regresi linear ordinary last square* (OLS) agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Dalam regresi OLS penelitian ini yang digunakan adalah regresi linear berganda karena variable independen nya lebih dari satu. Menurut Noor (dikutip di Ahmaddien dan Syarkani, 2019:29) menyatakan uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana kelanjutan analisis data yang digunakan sebelum dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Jika regresi linier berganda memenuhi beberapa asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Didalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi alasannya karena data penelitian yang saya gunakan merupakan data primer kuisisioner tidak ada hubungannya dengan data rentang waktu.

Jika regresi linier berganda memenuhi beberapa asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Normalitas

Menurut Ahmaddien dan Syarkani (2019:36) uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik. Menurut Ghozalli (dikutip dalam Ahmaddien dan Syarkani, 2019:36) pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan (Ahmadien & syakarni, 2019).Sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.6 Uji Multikolonieritas

Menurut Ahmadien dan Syarkani (2019:43) Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model". Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variebal dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Pedoman untuk menentukan suatu model terjadinya multikolinieritas atau tidak adalah :

1. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
2. Apabila nilai VIF > 10 dan mempunyai nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

3.6.7 Uji Heteroskedastisitas

Menurut ahmadien dan syakarni (2019:40) Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamat lain.

1. Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai probalitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedasitas*
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probalitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data ada *Heterokedasitas*.

3.8 Analisis Linier Berganda

Menurut Ahmaddien dan Syarkani (2019:64) Regresi Berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel independent/bebas dan satu variabel dependent (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas (independentvariable) terhadap kinerja sebagai variabel terikat (dependent variable).

Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Kinerja

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1, b_2 = koefisien regresi variabel independen

X_1 = variabel Motivasi

X_2 = variabel Kepuasan kerja

e : *Error Term*

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Secara Simultan/Bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel simultan (ahmadien syakarni, 2019:65). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel Y. Langkah melakukan uji F, yaitu:

a. Menentukan Hipotesis

Pengujian hipotesis Motivasi (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) PT.Bank Sumsel Babel Baturaja

H_0 : $b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja karyawan PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

H_a : $b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) PT.Bank Sumsel Babel Baturaja

Pengujian hipotesis Kepuasan kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y)

PT.Bank Sumsel Baturaja Baturaja.

$H_0: b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan F_{hitung} Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS21.

d. Menentukan F_{tabel}

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

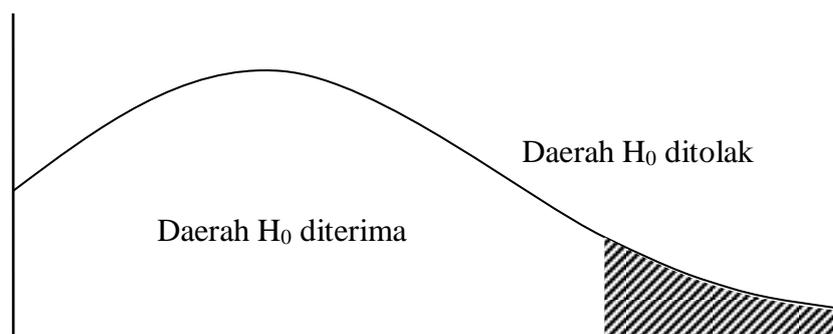
e. Kriteria Pengujian :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

f. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{table}

g. Gambar



Sumber : Data primer, 2023 (diolah)

Gambar 1.3

Daerah penerimaan dan penolakan Uji secara Simultan (Uji F)

h. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

2. Uji T (Uji Secara Individual/Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial variable independen (ahamdien syakarni, 2019: 65) .Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis :

Pengujian hipotesis Motivasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) karyawan PT.BankSumsel Babel Baturaja.

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja (Y)

karyawanPT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja (Y)

karyawan PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

Pengujian hipotesis pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) karyawan PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

$H_0 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) karyawan PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) karyawan PT.Bank Sumsel Babel Baturaja.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan thitung

Nilai thitung diolah menggunakan bantuan program SPSS 21.

d. Menentukan ttabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen))

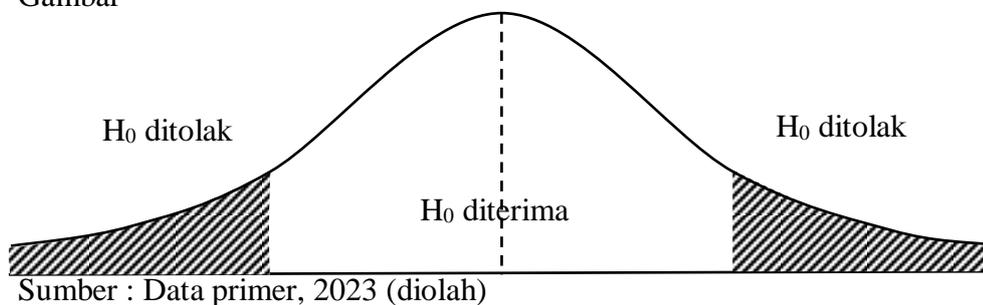
e. Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{table}

g. Gambar



Gambar 2.2

Daerah penerimaan dan penolakan Uji secara parsial (Uji t)

3.10 Koefisien Determinasi^{R2}

Menurut Ahmaddien dan Syarkani (2019:66) koefisien determinasi mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa presentase, yang menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya atau dengan kata lain, nilai semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \text{ Keterangan: KP} = \text{nilai koefisien determinasi}$$

$$R^2 = \text{nilai koefisien korelasi}$$

6.11 Batasan Operasional Variabel

Tabel 3.3
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Motivasi (X1)	motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati dan terdorong. untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas (Afandi, 2018:23)	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri Afandi(2018:23)
2	Kepuasan kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi

		pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan (Afandi, 2018:74).	4. Pengawas 5. Rekan kerja Afandi (2018:82)
3	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Afandi, 2018:83)	1. Kualitas hasil kerja 2. Efisiensi dalam melaksanakan tugas-tugas 3. Disiplin kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpinan 7. Kejujuran 8. Kreativitas Afandi (2018:89)

Sumber :Data primer, 2023 (diolah)